

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI gelontorkan Rp 54 Miliar

Untuk Penanganan Virus Corona dan Perkuat Layanan RSUD

Gambir, Warta Kota

Dinas Kesehatan DKI Jakarta mendapatkan dana Rp 54 miliar untuk menangani wabah virus corona (Covid-19). Dana yang diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020, ini akan digunakan untuk membeli sejumlah peralatan bagi petugas yang memantau maupun mengawasi pasien terkait virus corona.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Widyastuti, mengatakan, hal pertama yang dilakukan setelah dana itu diterima dinas adalah membeli alat pelindung diri (APD) bagi petugas kesehatan. Alat ini sangat diperlukan agar petugas kesehatan yang menangani pasien dipantau maupun diawasi virus corona dapat terlindungi dengan baik.

"Ada juga penguatan atau tambahan alat kesehatan terutama di RSUD Cengkareng, Jakarta Barat yang kini mendapat persetujuan dari Kemenkes menjadi rumah sakit rujukan untuk menangani pasien dengan Covid-19," kata Widyastuti, Selasa (10/3).

Widyastuti mengatakan, seperti diketahui Pemprov DKI Jakarta telah mengusulkan dua rumah sakitnya menjadi fasilitas kesehatan rujukan pasien corona. Di antaranya RSUD Cengkareng, Jakarta Barat dan RSUD Pasar Minggu,

Jakarta Selatan. "Saya sebutkan bahwa dua rumah sakit kami sudah mulai menerima pasien tersebut," jelasnya.

Dalam menangani wabah virus corona, pihaknya tidak hanya melayani pasien yang dipantau maupun diawasi corona melalui fasilitas kesehatan saja. Tapi juga memantau dan mengawasi orang yang memiliki potensi virus corona dari luar rumah sakit.

"Untuk aspek klinis dilakukan di dalam gedung rumah sakit yang memang dilakukan perawatan dengan mempertimbangkan prinsip pencegahan penularan infeksi," ujarnya. "Kemudian untuk teman-teman kami di lapangan, baik itu teman-teman di Puskesmas, Suku Dinas Kesehatan, dan Dinas Kesehatan yang turun memantau dan menginvestigasi PE (Penyelidikan Epidemiologi) di lapangan mereka juga membutuhkan APBD," tambahnya.

Pemerintah pusat dan daerah menambah rumah sakit rujukan untuk menangani pasien yang terinfeksi virus corona di DKI Jakarta. Dari tiga rumah sakit yang ada, pemerintah menambah lima unit lagi sehingga totalnya menjadi delapan rumah sakit. (faf)

Masuk Belanja Tidak Terduga

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengucurkan dana sekitar Rp 54 miliar untuk menangani wabah virus corona (Covid-19). Dana itu diambil dari pos anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020.

"Belanja Tidak Terduga sebesar Rp 54 miliar untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang semula tidak teralokasikan di SKPD (Satuan Perangkat Kerja Daerah) masing-masing. Dalam hal ini utamanya adalah Dinas Kesehatan," kata Ketua Tim Khusus Tanggap Covid-19 DKI Jakarta, Catur Laswanto di Balai Kota DKI, Selasa (10/3).

Menurut Catur, anggaran ini dikucurkan agar Dinas Kesehatan DKI lebih maksimal melaksanakan tugasnya dalam upaya pencegahan maupun menangani orang yang dipantau dan diawasi corona. Misalnya membeli alat pelindung diri bagi petugas kesehatan dan sebagainya. "Anggaran ini diperlukan

agar kami, khususnya Dinas Kesehatan betul-betul dapat melaksanakan tugasnya dalam rangka menanggulangi Covid-19 ini," ujar Catur.

Dasar hukum

Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jakarta, Edi Sumantri, menambahkan, pos anggaran BTT memiliki dasar hukum yakni Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Aturan itu menjelaskan pemakaian BTT dengan kriteria untuk mengatasi kejadian yang di luar kemampuan daerah.

"Kemudian BTT juga untuk membiayai kejadian yang apabila tidak segera ditangani akan dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi daerah," jelas Edi. Karena itu, dari anggaran BTT yang tersedia Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan telah mengalokasikan dana BTT sebesar Rp 54 miliar untuk penanganan corona di Dinas Kesehatan. "Dananya akan kami kucurkan dalam waktu dekat ini," kata Edi. (faf)